

PERAN HUKUM ADAT BADUY DALAM MEMPERTAHANKAN NILAI LELUHUR

Alma Aulia Zahra, Ilham fajar Suhendar

almaauliazhra@gmail.com, ilham@unsur.ac.id

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk menggali dan menganalisis peran hukum adat Baduy dalam mempertahankan nilai leluhur di Desa Kanekes, Banten. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hukum adat Baduy memainkan peran yang sangat penting dalam mempertahankan nilai-nilai leluhur mereka. Sistem hukum adat Baduy, yang terdiri dari aturan-aturan tradisional dan adat istiadat yang turun-temurun, menjadi fondasi utama dalam menjaga keharmonisan hubungan antar warga dan dengan alam sekitar. Hukum adat Baduy juga berfungsi sebagai sarana untuk mewariskan dan memperkuat identitas budaya mereka kepada generasi selanjutnya. Kesimpulannya, hukum adat Baduy bukan hanya sekedar seperangkat peraturan hukum, tetapi juga merupakan cerminan dari kearifan lokal yang telah bertahan dan relevan dalam menghadapi perubahan zaman.

Kata Kunci : Hukum Adat, Mempertahankan Nilai leluhur, Baduy

PENDAHULUAN

Hukum adat adalah keseluruhan aturan yang tidak tertulis (Maghfiroh 2019). Maka dari itu hukum adat ini merupakan sistem hukum yang berlaku pada tradisi, adat istiadat, kebiasaan, dan norma yang diwariskan secara turun temurun, yang berlaku pada masyarakat tertentu. Sepanjang sejarah hukum adat telah memainkan peran penting untuk menjaga keharmonisan budayanya, melalui praktik-praktik adat, masyarakat bisa mengatur hubungan antar individu dan lingkungan sesuai dengan nilai yang dipegang teguh oleh masyarakat tersebut. Saat ini sangat penting untuk memahami keberadaan hukum adat karena dengan memahaminya kita bisa memajukan keberagaman budaya dan dapat melindungi hak-hak masyarakat adat serta menjaga keberlanjutan kebudayaannya. Memahami hukum adat juga memungkinkan kita untuk bisa mengakui dan menghormati nilai tradisional yang telah dipegang sangat lama oleh masyarakat adat, dengan menghargai nilai-nilai tradisional tersebut kita bisa membangun hubungan yang lebih baik antara masyarakat adat dan masyarakat umum.

Hukum adat biasanya memberikan perhatian khusus pada rasa keadilan karena hukum adat itu tumbuh dari nilai-nilai budaya yang menghormati keadilan, dengan memperhatikan kondisi masyarakat hukum adat itu pasti bisa diterapkan karena adanya pemahaman yang lebih dalam lagi tentang kebutuhan yang diikuti oleh masyarakat tersebut. Karakter lain dari budaya hukum yang ada dalam suatu masyarakat hukum adat adalah hukum yang berlaku senantiasa mempertimbangkan dan memperhatikan kondisi psikologi anggota masyarakat, sehingga substansi fungsi dari aplikasi ketaatan akan hukum didasari atas rasa keadilan dan rasa butuh hukum dalam Masyarakat (Sumanto 2018). Dengan ini pasti dapat meningkatkan ketaatan masyarakat terhadap hukum, karena masyarakat merasa bahwa hukum tersebut sangat adil bagi mereka.

Adanya hukum adat ini sangat penting dalam kehidupan masyarakat tertentu. Hukum adat juga merupakan bagian dari budaya karena telah ada dari dulu sampai sekarang dan telah mengatur masyarakat dalam berinteraksi, berkomunikasi, dan hukum adat ini sangat berdampak bagi masyarakat dalam kehidupan sehari-hari untuk mengatur jalan kehidupan mereka. Aturan tersebut diantaranya mengatur konflik antar masyarakat, mengatur pernikahan, maka dari itu hukum adat sangat mengatur peran penting dalam membentuk jalan kehidupan masyarakat agar sejahtera serta harmoni dalam menjalankan kehidupannya. Dengan memberikan panduan ke mereka tentang cara berinteraksi yang baik dan mengambil tindakan yang benar dalam lingkungannya, hukum adat ini sangat membantu kehidupan sosial masyarakat tersebut.

Asal usul hukum adat biasanya tergantung pada masyarakat tertentu, dan biasanya berkembang dari kebiasaan yang sudah turun temurun dari leluhur. Keb Hukum adat dilakukan berulang-ulang ini bisa terjadi secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari masyarakat tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa memang benar kebiasaan hukum adat tidak hanya buat individu saja tetapi sudah terstruktur dalam masyarakat. Asal usulnya bisa berasal dari kepercayaan dan nilai-nilai budaya atau tradisi yang ada pada kelompok daerah tertentu. Hukum adat biasanya diwariskan secara beda-beda antara satu daerah dengan daerah lainnya, meskipun hukum adat bisa saja berubah seiring berjalannya waktu, tetap saja perbuatan masyarakat yang diulang-ulang itu menjadi inti dari hukum adat tersebut. Kebiasaan itu merupakan hal yang sangat penting untuk menjaga dan menghormati warisan budaya masyarakat tersebut.

Hukum adat itu bukan hanya aturan yang harus dijalankan tetapi merupakan warisan budaya dari nenek moyang yang membentuk identitas daerah tersebut, maka dari itu masyarakat harus mempertahankan nilai leluhur agar dapat menjaga warisan budaya tersebut. Manfaat dalam mempertahankan nilai leluhur itu merupakan suatu penghormatan terhadap leluhur, masyarakat juga dapat melestarikan nilai-nilai yang dianggap sangat penting agar bisa memelihara tradisi dari generasi sebelumnya. Masyarakat bisa melestarikan nilai tradisional untuk menjaga hukum adat tersebut, dan cara masyarakat berkontribusi itu bisa dengan memperkuat pengetahuan tentang hukum adat melalui apa saja bisa melalui pendidikan juga. Masyarakat juga berperan penting dalam menjaga lingkungannya, karena hanya mereka yang bisa menjaga sekaligus mereka juga yang meninggalkan daerah tersebut. Memahami manfaat dari mempertahankan nilai leluhur itu juga dapat melestarikan kearifan lokal dari kehidupan yang terus berkembang.

TINJAUAN TEORETIS

Hukum adat Baduy berasal dari warisan turun-temurun melalui cerita dan praktik lisan. Ini menetapkan pedoman tentang cara kita berinteraksi dengan orang lain, alam, dan hal-hal spiritual. Nilai-nilai tradisional seperti kehidupan yang sederhana, hidup berdampingan dengan alam, yang mengatur banyak hal dalam kehidupan sehari-hari seperti bertani, menikah, dan merawat kesehatan. Hukum adat Baduy sangat menekankan pentingnya menjaga alam dan hubungan yang harmonis antara manusia dan lingkungan. Mereka juga menonjolkan nilai-nilai seperti gotong royong, keadilan, dan penghargaan terhadap pengetahuan leluhur, menunjukkan betapa dalamnya nilai-nilai tradisional yang membentuk masyarakat Baduy. Hukum adat Baduy membantu menjaga dan memasyarakatkan nilai-nilai leluhur dengan cara melestarikan warisan budaya. Di masyarakat, hukum adat Baduy memperkuat solidaritas dan kerjasama, memperkuat ikatan sosial. Selain itu, hukum adat ini juga membantu dalam mengajarkan pengetahuan dan nilai-nilai leluhur dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui tradisi lisan dan ritual.

Dalam hukum modern, hukum adat Baduy memberikan alternatif dalam menangani konflik dan menerapkan hukum dengan lebih adil, Meskipun harus beradaptasi dengan perubahan sosial dan hukum, upaya untuk memelihara dan

memasyarakatkan nilai-nilai leluhur tetap menjadi prioritas dalam menerapkan hukum adat Baduy. Tantangan dalam mempertahankan nilai-nilai leluhur dalam konteks hukum adat Baduy termasuk modernisasi dan globalisasi yang dapat mengancam keberlangsungan praktik-praktik tradisional. Dampak globalisasi terhadap keberlanjutan hukum adat di Indonesia menjadi semakin kompleks seiring dengan interaksi yang semakin intens antara masyarakat adat dan dunia luar. Globalisasi membawa perubahan sosial, ekonomi, dan budaya yang signifikan, yang pada gilirannya mempengaruhi hukum adat dan sistem nilai yang dianut oleh masyarakat adat (Putra & Halim, 2023). Perubahan demografi dan migrasi juga dapat mempengaruhi cara bagaimana pengetahuan dan nilai-nilai budaya dari generasi yang lebih tua disampaikan dan diwariskan kepada generasi yang lebih muda dalam suatu masyarakat atau komunitas. Ini bisa dilakukan melalui cerita-cerita lisan, tradisi, ritual, atau praktik-praktik budaya lainnya. Selain itu, terdapat tekanan dari aturan hukum modern yang mungkin tidak selalu sejalan dengan prinsip-prinsip hukum adat Baduy.

Hukum adat Baduy menghadapi tantangan modern dengan berbagai cara, seperti melakukan penyesuaian terhadap praktik tradisional mereka tanpa mengorbankan nilai-nilai budaya dan leluhur yang mereka junjung tinggi. Mereka mungkin memodifikasi proses pengambilan keputusan atau regulasi untuk mencerminkan perubahan sosial dan lingkungan yang mereka hadapi, tetapi tetap mempertahankan esensi dan tujuan dari hukum adat mereka. Selain itu, komunikasi dan interaksi dengan masyarakat luar juga memungkinkan adanya pertukaran ide dan praktik yang dapat membantu hukum adat Baduy bertahan dalam menghadapi tantangan modern. Namun, mereka tetap memegang teguh nilai-nilai tradisional mereka sebagai fondasi yang tidak dapat dikompromikan dalam menjaga identitas dan keberlanjutan budaya mereka. Hukum adat Baduy memainkan peran penting dalam menjaga keberlanjutan lingkungan dan budaya tradisional mereka. Mereka memiliki aturan dan praktik yang secara khusus dirancang untuk melindungi lingkungan alam sekitar mereka. Suku Baduy secara keseluruhan masih kuat mempertahankan budaya atau adat istiadat di era digital saat ini, karena budaya atau adat istiadat merupakan dari keyakinan mereka yang semestinya harus dijaga, jika tidak maka alam akan menghukumnya (Kartika and Edison, 2020)

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Sementara itu pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan studi literatur. Data yang diperoleh lalu dianalisis secara kualitatif. Pengumpulan data berupa wawancara dilakukan terhadap Jaro (Kepala Adat) yang ada di Baduy Dalam serta masyarakat setempat untuk menggali informasi mengenai kehidupan mereka sehari-hari terutama dalam menjaga nilai budaya dan adat istiadat setempat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil Penelitian menunjukkan bagaimana hukum adat Baduy menjaga kelestarian nilai-nilai dan tradisi leluhur mereka, mungkin dengan mengatur hal-hal seperti pemilihan pemimpin adat, pembagian sumber daya alam, atau penyelesaian konflik internal. Ini penting untuk memahami bagaimana masyarakat Baduy mempertahankan identitas dan keberlanjutan budaya mereka di tengah perkembangan zaman. Selain itu hukum adat Baduy juga menekankan pentingnya menjaga adat istiadat, keyakinan, dan tradisi yang diwariskan dari generasi ke generasi serta bagaimana hukum adat Baduy mengatur tata cara hidup sehari-hari, ritual keagamaan, atau cara berinteraksi dengan alam demi menjaga kesinambungan dan keautentikan nilai-nilai leluhur mereka. Peran hukum adat Baduy dalam mempertahankan nilai leluhur sangatlah penting bagi masyarakat mereka. Pertama, hukum adat Baduy menjadi landasan utama dalam menjaga keberlangsungan tradisi dan adat istiadat yang telah diwariskan secara turun-temurun. Melalui hukum adat, nilai-nilai seperti kesederhanaan, kebersamaan, dan kearifan lokal terus dipertahankan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. hukum adat Baduy memiliki peran dalam menjaga identitas dan kedaulatan budaya mereka. Dengan mempertahankan nilai-nilai leluhur melalui hukum adat, masyarakat Baduy dapat menjaga keunikan dan keaslian budaya mereka di tengah arus globalisasi yang terus berkembang. Ini membantu mereka mempertahankan jati diri dan martabat sebagai suku yang memiliki warisan budaya yang kaya dan berharga.

Selain itu, hukum adat Baduy juga berfungsi sebagai mekanisme penyelesaian konflik internal dan eksternal dalam masyarakat mereka. Aturan-aturan yang telah disepakati secara turun-temurun membantu mengatur hubungan antarindividu dan

antarkelompok, serta menyelesaikan perselisihan dengan cara yang sesuai dengan nilai-nilai kearifan lokal. Peran hukum adat Baduy juga tercermin dalam upaya mereka untuk melestarikan warisan budaya dan pengetahuan tradisional. Melalui hukum adat, pengetahuan tentang pertanian, kerajinan tangan, dan tradisi-tradisi unik lainnya tetap terjaga dan terus diteruskan dari generasi ke generasi. Ini membantu memperkuat ikatan sosial antaranggota masyarakat dan memastikan keberlangsungan budaya Baduy dalam jangka panjang. Hukum adat Baduy juga berperan dalam membangun solidaritas dan kebersamaan di antara anggota masyarakat. Aturan-aturan yang mengatur interaksi sosial dan kehidupan sehari-hari membantu menciptakan ikatan yang erat antarindividu dan kelompok dalam komunitas Baduy. Solidaritas ini memungkinkan mereka untuk saling mendukung dan bekerja sama dalam menghadapi tantangan dan mengatasi masalah yang timbul. Peran hukum adat Baduy juga melibatkan pembinaan moral dan nilai-nilai etika dalam kehidupan sehari-hari. Aturan-aturan yang diatur oleh hukum adat membentuk landasan bagi perilaku yang sesuai dengan norma-norma yang dihormati dalam masyarakat Baduy. Hal ini membantu menjaga kualitas hidup yang harmonis dan damai di antara anggota masyarakat, serta memperkuat rasa tanggung jawab sosial dan moral di antara mereka. Hukum adat Baduy turut berperan dalam membangun hubungan yang baik dengan masyarakat di sekitarnya. Melalui penghargaan terhadap aturan dan tradisi lokal, masyarakat Baduy dapat memelihara hubungan yang harmonis dengan komunitas lainnya, baik itu dengan suku-suku tetangga maupun pemerintah daerah. Ini membantu menciptakan lingkungan sosial yang stabil dan mendukung pertukaran budaya yang saling menguntungkan.

Pembahasan

A. Pengenalan Hukum Adat

Masyarakat Baduy adalah suku asli yang tinggal di Provinsi Banten, Indonesia. Menurut Jaro Asep Baduy Dalam tidak akan pernah ada perubahan, hingga tetap berjumlah tiga (Cibeo, Cikertawarna, Cikeusik). Baduy ini terkenal dengan gaya hidup yang sangat tradisional dan mempertahankan kebiasaannya yang sangat primitif. Baduy terbagi menjadi dua kelompok ada Baduy Dalam dan Baduy Luar yang membedakan antara Baduy Dalam dan Luar itu yaitu adanya aturan yang berbeda. Aturan Baduy Dalam sangat ketat dibandingkan dengan Baduy Luar, Baduy Luar masih bisa interaksi dengan dunia luar.

Budaya yang abadi baduy itu sangat tinggi dengan spiritual nya dan sangan sederhana sekali gaya hidupnya. Budaya baduy itu sangat unik bukan hanya gayasederhana saja tetapi masyarakat baduy itu hidup tanpa adanya listrik, dan alat modern lainnya. Mereka hanya mengandalkan dari alam saja untuk memenuhi kebutuhan sehari hari mereka. Tradisi bercocok tanam merupakan budaya mereka untuk mencari mata pencaharian mereka, menurut Jaro Asep bercocok tanam merupakan kegiatan utama baduy demi mata pencaharian mereka rela berbulan bulan meninggalkan rumahnya demi bertanam di ladang. Tidak hanya bercocok tanam, di Baduy Dalam mata pencahariannya itu selain bercocok tanam mereka juga menjual hasil panen nya ke pasar tradisional.

Masyarakat baduy sangat unik mereka dilarang menggunakan kendaraan motor untuk bepergian kemanapun, mereka hanya diperbolehkan jalan kaki meskipun keadaan dari rumahnya buat keluar itu sangat jauh tetapi mereka sangat kuat fisiknya. Jalan kaki tanpa alas kaki itulah bukti bahwa mereka sudah menyatu dengan alam, sedari kecil mereka sudah diajarkan untuk hidup kuat demi menjaga alamnya. Banyak anak kecil sampai orang tua tapi mereka kuat-kuat fisiknya bulak-balik keladang dengan jarak sangat jauh tanpa beralas kaki. Masyarakat Baduy terbagi menjadi dua kelompok: Masyarakat Baduy Dalam dan Masyarakat Baduy Luar. Perbedaan utamanya terletak pada tingkat ketaatan terhadap aturan adat, yang tercermin dalam cara berpakaian dan keterbukaan terhadap kehidupan modern. Masyarakat Baduy Dalam sangat ketat dalam menjalankan setiap aturan adat dan menghindari pengaruh modern, sementara Masyarakat Baduy Luar lebih terbuka terhadap teknologi komunikasi seperti ponsel. (Sopian et al. 2023). Ada benturan dalam Ada persamaan dan perbedaan dalam tradisi antara Baduy Dalam dan Baduy Luar. Misalnya, dalam sistem pernikahan, terdapat perbedaan antara keduanya. Suku Baduy Dalam masih menjalankan sistem perjodohan, sementara Baduy Luar menggunakan baju baru yang disebut "baju dumping" pada acara pernikahan mereka. Pernikahan di Baduy Dalam dianggap sekali seumur hidup, dan mereka tidak mengenal perceraian kecuali kematian. Di dalam adat Baduy, berpoligami atau berpoliandri dilarang (Abduh et al. 2023). Adapun yang membedakan Baduy Dalam dan Baduy Luar itu bisa dari pakaian, pakaian Baduy Dalam mengenakan baju warna putih putih dan Baduy Luar warna hitam. Pakaian mereka sangat sederhana mencerminkan bahwa mereka sudah terikat dengan alam. Di baduy dalam Menurut Jaro Asep keturunan keturunannya itu mendapatkan pengetahuan langsung diajarkan oleh orang tuanya sendiri sedari kecil

melalui cerita dan tradisiturun temurun yang sudah ada sejak dulu. Bahasa baduy juga sangat unikmereka mempunyai ciri khas dialek yang berbeda. Di baduy ini menganutkepercayaan agama sunda wiwitan.

Kesadaran masyarakat Baduy terhadap lingkungan sangat tinggi, terutama dalam menjaga kelestarian hutan dan air. Mereka memegangprinsip "Gunung jangan dihancurkan, sawah jangan di rusak," danmemahami pentingnya menjaga keseimbangan alam. Masyarakat adatBaduy dikenal karena kemampuannya dalam mempertahankan tradisimereka yang kaya dan kemampuan mereka dalam menjaga lingkungansekitar. Mereka memiliki pemahaman yang mendalam tentang hutan danmengklasifikasikannya menjadi tiga kategori: Leuweung Titipan (kawasanhutan yang tidak boleh diinjak manusia), Leuweung Tutupan (kawasanhutan cadangan yang bisa digunakan dengan aturan ketat), dan LeuweungGarapan (kawasan hutan yang dibuka untuk pertanian,(Abduh et al. 2023).Masyarakat baduy sangat bergantung pada alam maka dari itu kesadaranmereka sangat tinggi, dan mereka menyadari kunci bagi hidup mereka ituharus menjaga alamnya. Hukum adat Baduy mencakup berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk aturan-aturan terkait pertanian, pembagian sumber daya alam, hubungan sosial, dan upacara adat. Aturan-aturan ini dijalankan oleh para sesepuh atau pemimpin adat yang dihormati dalam komunitas Baduy. Meskipun tidak ada lembaga formal yang mengatur atau menegakkan hukum adat Baduy, kepatuhan terhadap aturan-aturan ini sangat dijunjung tinggi dalam masyarakat mereka.

B. Konsep Hukum Adat Baduy

Hukum adat Baduy menegaskan pentingnya menjaga warisan budaya dan tradisi leluhur. Aturan-aturan yang mengatur upacara adat, tata cara berpakaian, dan kegiatan keagamaan menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari masyarakat Baduy. Hal ini membantu mempertahankan identitas dan jati diri mereka sebagai suku yang memiliki kekayaan budaya yang unik. Selain itu, hukum adat Baduy juga menekankan pentingnya menjaga kebersihan dan ketertiban dalam lingkungan mereka. Aturan-aturan terkait pemeliharaan kebersihan desa, pengelolaan sampah, menjadi bagian dari hukum adat mereka. Hal ini mencerminkan kesadaran mereka akan pentingnya lingkungan yang sehat dan berkelanjutan untuk kehidupan yang berkualitas. hukum adat Baduy juga memiliki aspek spiritual yang kuat. Mereka memegang teguh tradisi-tradisi keagamaan dan percaya

bahwa melalui upacara-upacara adat dan penghormatan terhadap roh nenek moyang, mereka dapat memperoleh berkah dan perlindungan bagi kehidupan mereka. Ini mencerminkan kekayaan spiritual dan kultural yang menjadi landasan kehidupan masyarakat Baduy.

Baduy itu mempunyai karakteristik sendiri dalam mengatur kehidupannya dan sangat terikat dengan nilai kearifan lokal, sumber hukum di Baduy itu biasanya sudah ada sejak dulu peninggalan nenek moyang dan di wariskan secara turun menurun. prinsip hukum adat Baduy itu pasti setiap tindakan yang dilakukan harus mempertimbangkan nilai keadilan, kesetaraan, dan kebersamaan. Wilayah baduy terdiri atas beberapa sistem pemerintahan tersebut digabungkan dan dibagi perannya sedemikian rupa sehingga tidak menjalankan tugasnya. Seluruh masyarakat Baduy paham dan saling menghargai terhadap kedua sistem tersebut, sehingga mereka tahu harus kemana jika ada urusan atau permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari (Suparmini, Sriadi, dan Sumunar, 2013). Hukum adat di baduy itudi pimpin oleh sesepuh yang sangat di hormati di daerahnya, dan hukum adat baduy ini tidak terikat dengan lembaga formal seperti pengadilan. Di Baduy memiliki prinsip yang didasarkan pada nilai nilai kehidupan dan adanya prinsip mempertahankan dan menghormati tradisi nene moyang mereka. Masyarakat baduy memegang teguh prinsip tidak boleh membedakan antar anggota harus disama ratakan, diperlakukan secara adil juga. Proses penegakan hukum adat di baduy itu bisa berbeda beda tergantung masyarakat tertentu. Biasanya melalui musyawarah atau bagaimana tradisi di tempat itu. Proses pengambilan keputusan secara adat bervariasi antara masyarakat adat, misalnya melalui proses musyawarah yang didasarkan pada konsensus atau mufakat (Saly, Fae, dan Kinanti, 2024). Masyarakat baduy tidak mempersulit prosesnya karena mereka sangat menjaga keharmonisan. Proses penyelesaian konflik ini sangat membutuhkan komitmen antar individu agar tercipta tujuan yang adil dan berkelanjutan hidup seperti biasanya.

C. Nilai-Nilai Leluhur Dalam Budaya Baduy

Nilai-nilai leluhur dalam budaya Baduy sangat penting dalam membentuk identitas dan budaya masyarakat Baduy. Salah satu nilai yang paling dominan adalah kejujuran, yang diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam hubungan sosial, ekonomi, dan politik. Kejujuran ini memungkinkan masyarakat Baduy untuk

memiliki kepercayaan yang kuat dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Nilai lain yang sangat penting dalam budaya Baduy adalah kebersamaan. Masyarakat Baduy sangat memperhatikan kebersamaan dalam berbagai aktivitas, termasuk dalam upacara adat, pertanian, dan kegiatan sosial. Kebersamaan ini memungkinkan masyarakat Baduy memiliki rasa solidaritas yang kuat dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Nilai kepedulian terhadap alam juga sangat penting dalam budaya Baduy. Masyarakat Baduy sangat memperhatikan kelestarian alam dan memiliki kebiasaan yang berkelanjutan dalam penggunaan sumber daya alam. Kepedulian terhadap alam ini memungkinkan masyarakat Baduy untuk memiliki kelestarian lingkungan yang baik dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Nilai-nilai leluhur dalam budaya Baduy sangat penting dalam membentuk identitas dan budaya masyarakat Baduy. Nilai-nilai ini memungkinkan masyarakat Baduy untuk memiliki kepercayaan yang kuat, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, dan meningkatkan kelestarian lingkungan. Dengan demikian, nilai-nilai leluhur dalam budaya Baduy sangat penting dalam membentuk identitas dan budaya masyarakat Baduy.

Pandangan hidup Baduy itu memiliki kepercayaannya sendiri yaitu Sunda Wiwitan yang merupakan agama dari masyarakat tersebut. Sunda Wiwitan merupakan kepercayaan atau agama dari masyarakat Baduy. Sunda Wiwitan merupakan penamaan yang menurut masyarakat Baduy berasal dari asal usul kehidupan dari tanah Sunda. Anggapan dari masyarakat Baduy yaitu bahwa sejak awal atau sejak dahulu agama mereka adalah agama Sunda. Penghormatan kepada roh leluhur serta kepercayaan pada Batara Tunggal merupakan pelaksanaan dari kepercayaan Sunda Wiwitan. Pada kepercayaan Sunda Wiwitan, kekuasaan tertinggi ialah Batara Tunggal yaitu konsep Ketuhanan yang bersifat Tunggal/Esa (Salima, Dewi, dan Furnamasari, 2021). Masyarakat Baduy sangat menjunjung tinggi nilai leluhur bagi kehidupan mereka, mereka memegang aturan-aturan yang telah diwariskan secara turun temurun dari nenek moyang mereka. Mata pencaharian di Baduy itu bercocok tanam, dan sudah menjadi kewajiban bagi mereka, biasanya warga Baduy pergi ke ladang itu berbulan-bulan meninggalkan tempat tinggalnya. Petani disana juga sangat berhati-hati dalam mengelola ladang agar menghasilkan panen yang berkualitas. Petani disana itu mempunyai teknik nya sendiri saat bercocok tanam agar tetap menjaga kesuburan tanah itu. Masyarakat Baduy sangat memanfaatkan alam sekitarnya dan sumber daya alam dengan sangat baik demi

melindungi daerah tempat tinggal mereka. Masyarakat Baduy sangat menghormati alam dan selalu merawat, mereka mencerminkan penghormatan terhadap leluhur. Keselarasan budaya Baduy dengan alam sangat harmoni mereka berpegah teguh pada prinsipnya untuk mempertahankan gaya hidup tradisional mereka. Masyarakat baduy memiliki nilai-nilai leluhur yang sangat kaya dalam budaya mereka contohnya: 1) Ketekunan Menjaga Tradisi: Suku Baduy dikenal karena ketekunan mereka dalam menjaga tradisi dan adat istiadat yang telah diwariskan secara turun-temurun. Mereka hidup di daerah yang terpencil dan terisolasi, yang memungkinkan mereka untuk mempertahankan gaya hidup tradisional mereka tanpa terpengaruh oleh arus modernisasi. Ketekunan mereka tercermin dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari, mulai dari cara berpakaian, pola pertanian, hingga upacara-upacara adat. Masyarakat baduy sangat dikenal dengan komitmennya yang selalu menjaga tradisi mereka tanpa goyah, mereka juga memegang erat tradisinya yang sudah diwariskan dari leluhur seperti tetap menjaga cara berpakaian, cara mereka hidup dengan kesederhanaannya dalam kehidupan sehari-hari. Suku Baduy menjalankan tradisi-tradisi mereka dengan penuh pengabdian dan ketaatan, bahkan dalam menghadapi tantangan dan perubahan zaman. Mereka memahami bahwa tradisi mereka merupakan identitas dan jati diri yang harus dijaga dan dilestarikan untuk generasi mendatang. Oleh karena itu, mereka mengajarkan nilai-nilai tersebut kepada anak-anak mereka sejak dini, serta melibatkan mereka dalam berbagai kegiatan adat dan upacara tradisional. Dengan demikian, ketekunan suku Baduy dalam menjaga tradisi tidak hanya mencakup aspek fisik, tetapi juga spiritual dan pendidikan, sehingga tradisi mereka dapat terus berlanjut dan berkembang di masa mendatang; 2) Menyatu dengan alam: suku baduy sangat harmonis kehidupannya apalagi dengan alam dan lingkungan sekitarnya, mereka memiliki hubungan yang erat dengan alam sekitar dan sangat menjaga tempat tinggal mereka. Suku Baduy menghormati alam sebagai bagian dari keberadaan mereka, bukan hanya sebagai sumber kehidupan fisik tetapi juga spiritual. Mereka memperlakukan alam dengan penuh rasa hormat dan tanggung jawab, menghindari eksploitasi yang berlebihan dan merusak lingkungan. Keterikatan mereka dengan alam tercermin dalam kegiatan sehari-hari seperti penanaman padi secara tradisional, penggunaan bahan-bahan alami untuk membuat kerajinan tangan, dan ritual-ritual keagamaan yang diadakan untuk memohon berkah dan keselamatan dari roh nenek moyang yang diyakini menghuni alam sekitar mereka; 3) Saling menghormati: Suku Baduy dikenal memiliki budaya yang kental

dalam hal saling menghormati satu sama lain Masyarakat baduy tentu sangat solidaritas mereka saling menghormati satu sama lain, mereka memperlakukan tiap individu tanpa dibeda-bedakan dan mempunyai kepedulian yang tinggi dalam kehidupannya. saling menghormati juga tercermin dalam interaksi sosial antar anggota masyarakat Baduy. Mereka memiliki norma-norma yang mengatur cara berbicara, berperilaku, dan bersikap satu sama lain dengan penuh rasa hormat. Baik dalam komunikasi verbal maupun non-verbal, sikap hormat dan sopan santun sangat dijunjung tinggi dalam budaya Baduy. Ini menciptakan lingkungan sosial yang harmonis dan mendukung bagi seluruh komunitas;

4) Kejujuran: Di baduy sangat menghindari perilaku yang tidak jujur, karena mereka itu dalam kehidupannya mempunyai prinsip yang tinggi. Suku Baduy dikenal karena nilai-nilai kejujuran yang sangat dijunjung tinggi dalam kehidupan sehari-hari mereka. Kejujuran merupakan salah satu pilar utama dalam membentuk interaksi sosial dan hubungan antaranggota masyarakat Baduy. Mereka percaya bahwa kejujuran adalah kunci untuk menjaga harmoni dan keadilan dalam masyarakat, serta untuk membangun hubungan yang kuat dan saling percaya antar individu. Masyarakat Baduy berpegang teguh pada prinsip bahwa memberi informasi yang benar dan jujur adalah suatu kewajiban moral yang tidak dapat ditawar-tawar. Hal ini membantu menciptakan lingkungan sosial yang transparan dan berintegritas di antara anggota masyarakat, serta menghindarkan konflik yang disebabkan oleh ketidakjujuran. Dengan demikian, kejujuran menjadi salah satu fondasi utama dalam mempertahankan nilai-nilai dan tradisi masyarakat Baduy;

5) Keluarga: Keluarga dalam suku Baduy memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari dan memainkan peran yang signifikan dalam menjaga keberlangsungan budaya dan tradisi mereka. Struktur keluarga Baduy cenderung bersifat patriarkal, di mana ayah atau kepala keluarga bertanggung jawab atas pengambilan keputusan dan pemenuhan kebutuhan keluarga. Namun, peran ibu juga sangat dihormati dan sering kali memiliki peran penting dalam mengatur rumah tangga dan pendidikan anak-anak.

Keluarga Baduy umumnya bersifat besar dan erat terkait satu sama lain dalam lingkungan desa. Mereka sering tinggal dalam rumah panggung yang luas, dengan beberapa generasi hidup bersama di satu rumah. Solidaritas keluarga sangat dihargai, dan mereka sering membantu satu sama lain dalam kegiatan pertanian, upacara adat, dan kegiatan sehari-hari lainnya. Konsep gotong royong dan saling membantu sangat

mewarnai hubungan antaranggota keluarga Baduy. nilai-nilai ini sangat dihargai di masyarakat baduy, mereka mempunyai keluarga atau kerabat yang saling mendukung Kearifan lokal di budaya Baduy itu terlihat dari tradisi, adat istiadat, dan cara hidupnya.

D. Implementasi Hukum Adat Baduy

Masyarakat baduy menjalankan aturan-aturan adat yang telah turun temurun untuk mengatur kehidupan dan interaksi mereka. Masyarakat Baduy tidak ingin disebut sebagai suku terasing, tetapi mereka menganggap diri mereka sebagai suku yang menjauhkan diri dari peradaban. Mereka menolak berbagai program pemerintah dan memiliki hukum adat sendiri yang mengikat mereka.(Abduh et al. 2023).maka dari itu masyarakat Baduy tetap mempertahankan tradisi dan aturan hukum adat mereka dengan berbagai cara. melalui musyawarah sebagai jalan untuk pengambilan keputusan, bisa dilakukan di dalam keluarga itu sendiri atau mengumpulkan warga untuk membahas masalahnya. Keputusan itu diambil secara bersama-sama dengan menerima beberapa pendapat dan masukan dari seluruh orang itu. Peran tokoh Adat yang dihormati di lingkungan itu bisa dijadikan sebagai orang yang bertanggungjawab atas penerapan hukum adat di lingkungannya. Peran tokoh itu bisa memberi nasihat dan harus tetap menjaga ketaannya terhadap aturan yang sudah ada sejak dulu. Tokoh adat memiliki peran penting dalam implementasi hukum adatBaduy. Mereka tidak hanya sekedar memimpin saja tetapi bisa juga menjadi penasihat warga, mereka memberikan nasihat tentang kehidupan, etika, tata rama, serta memberikan bimbingan juga. Peran tokoh adat dalam pengimplementasian hukum adat Baduy juga harus memastikan keberlangsungan budaya dan keharmonisan masyarakatnya. Melalui upaya penguatan kesadaran masyarakat Baduy untuk mempertahankan hukum adat dan nilai-nilai leluhur mereka, bisa dilakukan dengan lisan dan edukasi oleh tokoh adat. Dengan begitu generasi muda dapat memahami dan menghargai warisan budaya mereka lebih dalam. Peran hukum adat Baduy sangat penting untuk mempertahankan nilaileluhur, hukum adat Baduy mengatur kehidupan sehari-hari, agama, pakaian, makanan, pertanian. Aturan ini telah ditetapkan dari dulu oleh nenek moyang bagi masyarakat Baduy. Hukum adat Baduy berperan dalam menjaga budaya dan tradisi leluhur, seperti melakukan ritual, upacara adat. Hubungan antar anggota juga sudah diatur oleg hukum adatBaduy untuk menghargai leluhur dalam menjaga keharmonisan hubungansosial.

Penerapan Hukum Adat Baduy juga dilakukan melalui pendidikan dan sosialisasi. Pendidikan dan sosialisasi sangat penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang hukum adat Baduy dan pentingnya menghormati hukum adat Baduy. Dengan demikian, masyarakat dapat lebih memahami dan menghormati hukum adat Baduy, sehingga dapat meningkatkan keamanan dan kedamaian masyarakat. Implementasi Hukum Adat Baduy juga dapat dilakukan melalui pengembangan infrastruktur. Pengembangan infrastruktur, seperti jalan, jembatan, dan fasilitas umum, dapat membantu meningkatkan akses masyarakat ke fasilitas publik dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Dengan demikian, masyarakat dapat lebih memahami dan menghormati hukum adat Baduy, sehingga dapat meningkatkan keamanan dan kedamaian masyarakat. Implementasi Hukum Adat Baduy juga dapat dilakukan melalui pengembangan ekonomi. Pengembangan, seperti pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah, dapat membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang hukum adat Baduy. Dengan demikian, masyarakat dapat lebih memahami dan menghormati hukum adat Baduy, sehingga dapat meningkatkan keamanan dan kedamaian masyarakat.

E. Tantangan Dan Ancaman Terhadap Hukum Adat Baduy

Meskipun hukum adat baduy memiliki peran penting dalam menjaga budaya dan kehidupan masyarakatnya, tetap saja ada beberapa tantangan dan ancaman yang dihadapi oleh hukum adat Baduy. Tantangan ini bisa saja dari pengaruh luar seperti terlalu banyak orang luar daerah Baduy yang selalu interaksi dengan masyarakat Baduy, sehingga dapat mengubah adat tradisional dalam masyarakat Baduy itu. Hal ini dapat menurunkan keaslian hukum adat Baduy. Jika nilai-nilai leluhur dan kebiasaan dalam masyarakat Baduy tidak dipertahankan dengan kuat, maka masyarakat Baduy berisiko dapat kehilangan warisan budayanya yang unik dan berharga itu, Ini tantangan terbesar bagi hukum adat Baduy kehilangan identitas budaya. Dalam era globalisasi dan perubahan yang cepat, budaya suatu masyarakat sering kali menghadapi tekanan untuk beradaptasi. Namun, ada kelompok-kelompok yang teguh dalam menjaga identitas budaya mereka, meskipun terpapar dengan arus modernisasi. (Pudjiastuti et al. 2023). Pengaruh modernisasi juga menimbulkan perubahan pola pikir dan gaya hidup yang dipengaruhi oleh nilai-nilai modern dapat menyebabkan ketidak taatan terhadap hukum adat itu.

Pengaruh modernisasi dan globalisasi dapat mengganggu tradisi dan budaya Baduy, termasuk hukum adat. Masyarakat Baduy yang terbuka terhadap modernitas dapat mempengaruhi cara mereka menerapkan hukum adat, sehingga dapat mengakibatkan perubahan yang tidak sesuai dengan nilai-nilai budaya mereka. Ancaman dan ancaman terhadap hukum adat Baduy dapat dilihat dari perubahan sosial, budaya, dan hukum yang terjadi di Indonesia, serta keterbatasan sumber daya yang dialami masyarakat Baduy. Untuk mengatasi hal ini, penting untuk meningkatkan kesadaran dan pengakuan terhadap hukum adat Baduy serta meningkatkan kemampuan masyarakat Baduy dalam menghadapi perubahan yang terjadi di sekitar mereka. Untuk menghadapi tantangan dan ancaman itu sendiri, sangat penting bagi masyarakat Baduy dan pemerintah untuk saling bekerja sama dalam memperkuat perlindungan hukum, meningkatkan kesadaran bahwa sangat penting mempertahankan hukum adat, dan menjaga nilai-nilai leluhur dalam menghadapi zaman yang terus berkembang.

KESIMPULAN

Hukum adat memainkan peran penting dalam mempertahankan nilai leluhur, terutama dalam masyarakat tradisional yang masih memegang teguh budaya dan nilai-nilai leluhur. Dalam masyarakat seperti ini, hukum adat berfungsi sebagai sistem hukum yang berbasis pada nilai-nilai dan kebiasaan masyarakat, yang telah diturunkan dari generasi ke generasi. Oleh karena itu, hukum adat sangat efektif dalam mempertahankan nilai-nilai leluhur dan budaya masyarakat, serta menjaga kelestarian tradisi dan kebiasaan yang telah menjadi bagian dari identitas masyarakat. Hukum adat juga memainkan peran dalam mempertahankan nilai leluhur melalui pengawasan dan pengawasan masyarakat. Dalam masyarakat tradisional, hukum adat berfungsi sebagai sistem pengawasan yang memastikan bahwa nilai-nilai leluhur dipertahankan dan dijunjung tinggi. Oleh karena itu, masyarakat yang memegang teguh hukum adat akan lebih mampu mempertahankan nilai-nilai leluhur dan budaya mereka. Selain itu, hukum adat berfungsi sebagai sistem yang memungkinkan pengembangan budaya dan tradisi, sehingga mempertahankan kelestarian nilai-nilai leluhur. Hukum adat sangat penting dalam mempertahankan budaya dan tradisi masyarakat, serta menjaga kelestarian nilai-nilai leluhur.

Hukum adat memainkan peran penting dalam mempertahankan nilai leluhur, terutama dalam masyarakat tradisional. Dengan berfungsi sebagai sistem hukum yang

berbasis pada nilai-nilai dan kebiasaan masyarakat, hukum adat sangat efektif dalam mempertahankan nilai-nilai leluhur dan budaya masyarakat, serta menjaga kelestarian tradisi dan kebiasaan yang telah menjadi bagian dari identitas masyarakat. Dalam menghadapi tantangan zaman, hukum adat Baduy mempunyai fondasi utama yang kuat memungkinkan mereka untuk tetap melestarikan warisan leluhur mereka. Penelitian mengenai peran hukum adat Baduy dalam mempertahankan nilai leluhur menunjukkan bahwa sistem hukum adat ini memiliki peran penting dalam menjaga tradisi dan nilai-nilai leluhur masyarakat Baduy. Hukum adat tidak hanya sebagai pengatur sosial, tetapi juga bisa sebagai sarana untuk memperkuat identitas budaya lingkungan.

Adanya pengakuan terhadap hukum adat Baduy dapat memperkuat pelestarian budayanya dan lingkungannya. Kerjasama antara pemerintah dan masyarakat Baduy sangat penting untuk mengakomodasi kebutuhan daerah tersebut, dan dapat membantu memperkuat perlindungan nilai-nilai leluhur. Bisa juga melibatkan generasi muda dalam pembelajaran dan praktik nilai-nilai budaya serta hukum adat Baduy untuk memastikan tradisinya secara berkelanjutan. Sangat penting mengedukasi masyarakat Baduy tentang nilai-nilai budaya dan hukum adat mereka, sehingga mereka memahami pentingnya mempertahankan warisan leluhur. Dengan langkah ini diharapkan nilai leluhur dalam hukum adat Baduy dapat terus terjaga dan dihormati oleh masyarakatnya serta generasi yang mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, Mohamad, Asep Samsul Ma'arif, Dian Ari, Nita Novia Nurmalawati, and Reddy Unaedi. 2023. "Implementasi Gaya Hidup Berkelanjutan Masyarakat Suku Baduy Banten." *Jurnal Citizenship Virtues* 3(2):607–14. doi: 10.37640/jcv.v3i2.1879.
- Kartika, T., and E. Edison. 2020. "Masyarakat Baduy Dalam Mempertahankan Adat Istiadat Di Era Digital." *Prosiding ISBI Bandung* 56–62.
- Kurniawan Cahya Putra, Reza, Hartaty Halim Universitas Tarumanagara, and Corresponding Author. 2023. "Peran Dan Tantangan Hukum Adat Dalam Era Globalisasi: Perspektif Keberlanjutan Budaya Lokal 2023." 20(2):1829–811.
- Pudjiastuti, Sri Rahayu, Anita Permatasari, Asep Nandang, Azmalia Kamila S, and Iwan Gunawan. 2023. "Tantangan Dalam Menjaga Identitas Budaya Baduy Luar Dan Baduy Dalam Pada Era Perubahan." *Jurnal Citizenship Virtues* 3(2):630–37. doi: 10.37640/jcv.v3i2.1876.

- Putri Azzahra Maghfiroh. 2019. “Peraturan Hukum Adat Baduy Dan Hierarki Menurut Undang Undang Yang Berlaku.” *Jurnal Panorama Hukum* 4(1):38.
- Salima, Dinda Maryam, Dinie Anggraeni Dewi, and Yayang Furi Furnamasari. 2021. “Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Pada Kearifan Lokal Masyarakat Baduy.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5(3):7158–63.
- Saly, Jeane Neltje, Majolica Ocarina Fae, and Lamsiur Kinanti. 2024. “Akselerasi Hukum Adat : Penerapan Prinsip Free , Prior , Informed Consent (FPIC) Bagi Masyarakat Adat .” 10:14–26.
- Sopian, Sopian, Dendi M. Agustiana, Eti Heryati, Nova Nova, and Ruslandi Ruslandi. 2023. “Sistem Pemerintahan Masyarakat Hukum Adat Baduy Banten.” *Jurnal Citizenship Virtues* 3(2):621–29. doi: 10.37640/jcv.v3i2.1877.
- Sumanto, Dedi. 2018. “Hukum Adat Di Indonesia Perspektif Sosiologi Dan Antropologi Hukum Islam.” *JURIS (Jurnal Ilmiah Syariah)* 17(2):181. doi: 10.31958/juris.v17i2.1163.
- Suparmini, Setyawati Sriadi, and Dyah Respati Suryo Sumunar. 2013. “Pelestarian Lingkungan Masyarakat Baduy Berbasis Kearifan Lokal.” *Jurnal Penelitian Humaniora* 18(1):8–22.